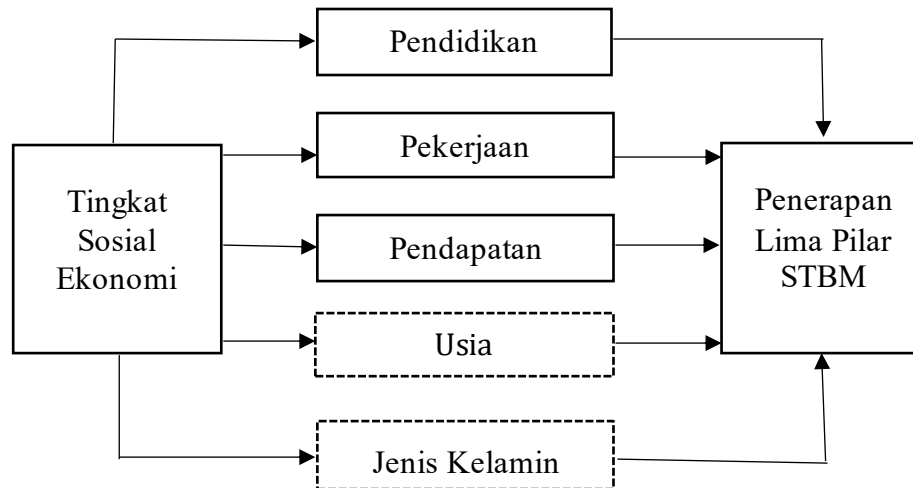


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Keterangan :

: Diteliti

: Tidak Diteliti

Gambar 1. Kerangka Konsep

Kerangka konsep dalam penelitian ini mencakup aspek sosial ekonomi, yang meliputi tingkat jenis pekerjaan, pendidikan, dan besar pendapatan. Ketiga faktor tersebut dianalisis untuk mengetahui pengaruhnya terhadap penerapan lima pilar STBM.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel adalah suatu ciri atau faktor yang dapat diamati dan memiliki perbedaan nilai antara objek satu dengan lainnya disebut variabel. Dalam suatu penelitian, penting untuk menjelaskan secara rinci semua variabel yang digunakan, termasuk variabel bebas (*independen*), variabel terikat (*dependen*), dan variabel yang berperan sebagai pengganggu (*confounding*) (Susilani, 2015, p. 117).

Jenis variabel dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi tiga kelompok berdasarkan keterkaitan antarvariabel, yaitu variabel bebas (*independen variable*), variabel terikat (*dependen variable*), dan variabel pengganggu (*confounding variable*).

a. Variabel bebas (*independen variable*)

Variabel bebas adalah suatu kondisi atau faktor yang berperan sebagai pemicu perubahan pada kondisi atau nilai variabel lain disebut variabel independent (Tritjahjo, 2019) dalam (Apriliani, 2022). Variabel bebas tidak berdiri sendiri tanpa kaitan dengan variabel terikat, sehingga keberadaannya selalu berhubungan dengan variabel terikat. Berdasarkan kerangka konsep tersebut, variabel bebas dalam penelitian ini adalah tingkat sosial ekonomi.

b. Variabel terikat (*dependen variable*)

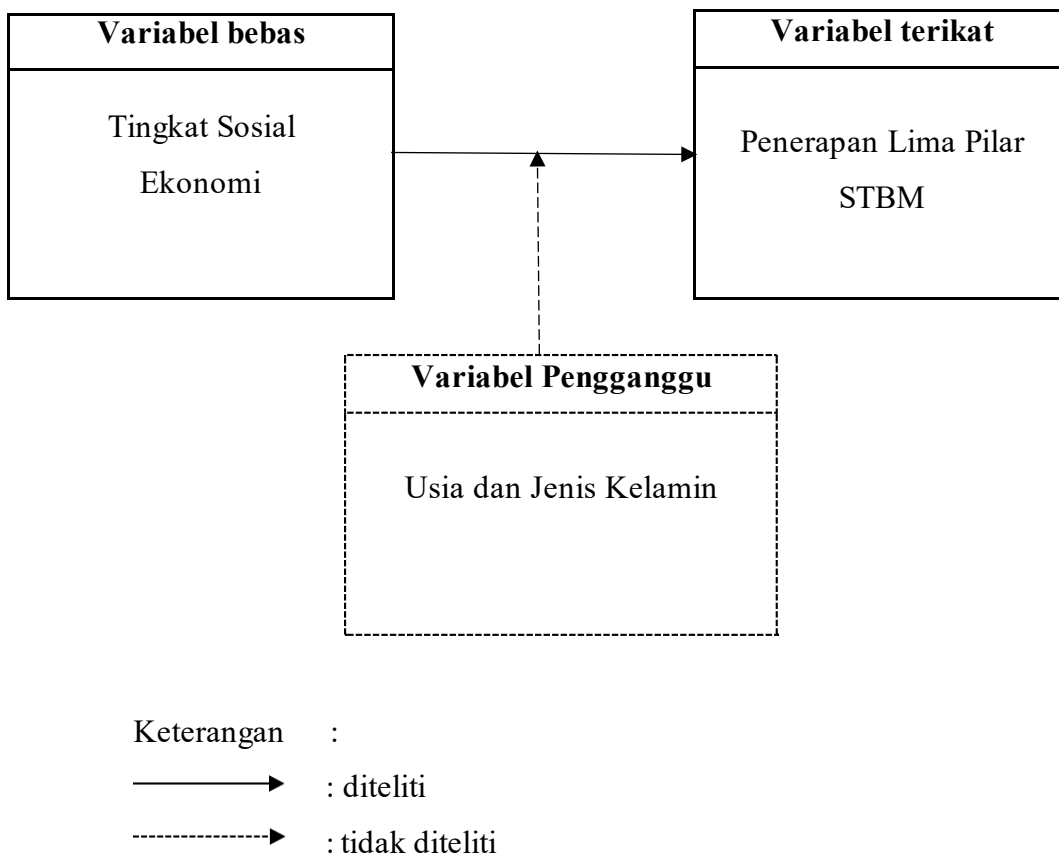
Menurut Tritjahjo (2019) dalam (Apriliani, 2022), variabel terikat adalah kondisi atau nilai yang timbul sebagai dampak dari variabel bebas. Variabel terikat merepresentasikan data atau informasi mengenai perubahan yang terjadi pada subjek sebagai respons terhadap penerapan variabel bebas tersebut. Dalam penelitian ini, variabel terikat yang diteliti adalah penerapan lima pilar Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM).

c. Variabel pengganggu (*confounding variable*)

Variabel pengganggu atau *confounding variable* adalah faktor yang dapat mempengaruhi keterkaitan antara variable independen dan dependen, sehingga berpotensi mengganggu hasil hubungan yang sebenarnya. Dalam penelitian ini, variabel pengganggu adalah usia dan jenis kelamin.

2. Hubungan antar variabel

Dalam penelitian ini, variabel menjadi focus penelitian ini yaitu pengaruh tingkat sosial ekonomi terhadap penerapan lima pilar Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) di Desa Sumerta Kaja tahun 2025.



Gambar 2. Hubungan Antar Variabel

Menentukan variabel yang dapat diukur serta merumuskan hubungan antar variabel menjadi langkah penting dalam pelaksanaan penelitian ini. Hubungan utama yang dianalisis adalah keterkaitan antara variabel independen, yaitu tingkat sosial ekonomi, dengan variabel dependen berupa implementasi lima pilar STBM. Variabel pengganggu seperti usia dan jenis kelamin tidak termasuk dalam ruang lingkup penelitian ini, namun kedua variabel tersebut digunakan sebagai kriteria dalam proses penyaringan responden sebelum pengambilan data.

3. Definisi operasional

Menurut Tritjahjo (2019), variabel penelitian merupakan unsur yang melekat pada subjek yang diteliti, berbentuk data yang dikumpulkan untuk merepresentasikan keadaan atau nilai dari masing-masing subjek penelitian. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Definisi Operasional

No	Varibel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Data
1.	Tingkat Sosial Ekonomi (Pendidikan, Pekerjaan, Pendapatan)	Kategori pendidikan rendah : 1. Tidak sekolah 2. SD 3. SMP Kategori pendidikan tinggi : 1. SMA/SMK 2. Perguruan tinggi Kategori pekerjaan formal : 1. PNS 2. Pegawai swasta Kategori informal: Wiraswasta	Wawancara menggunakan kuesioner (daftar pertanyaan pada lampiran)	Nominal

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		Kategori pendapatan rendah : $< 3.200.000$ Kategori pendapatan tinggi : $> 3.200.000$ (UMK Kota Denpasar)		
2.	Penerapan lima Pilar Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)	Tindakan terhadap penerapan lima pilar STBM yang ditandai dengan skor Ya (1) dan Tidak (0). Dengan kategori : 1. Memenuhi syarat (13-26) 2. Tidak memenuhi syarat (0-12)	Observasi dengan bantuan kuesioner berupa <i>checklist</i> pertanyaan	Nominal

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan sementara terhadap rumusan masalah yang telah dirumuskan dalam bentuk pernyataan. Hipotesis yang di ajukan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh pendidikan terhadap penerapan lima pilar STBM di Desa Sumerta Kaja tahun 2025.
2. Terdapat pengaruh pekerjaan terhadap penerapan lima pilar STBM di Desa Sumerta Kaja tahun 2025.
3. Terdapat pengaruh pendapatan terhadap penerapan lima pilar STBM di Desa Sumerta Kaja tahun 2025.